

**PERANAN MUHAMMADIYAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
ISLAM DI DESA GUNTURU KECAMATAN HERLANG
KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

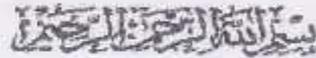
**SUKAEVI
10519203413**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H- 2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 551914 Makassar 90223

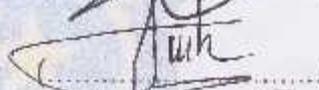
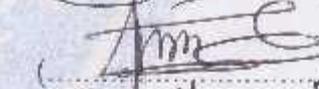
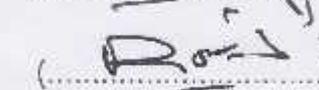


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba" telah diujikan pada hari Rabu, 23 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulqaidah 1438 H
16 Agustus 2017 M

Dewan Penguji

Ketua	: Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd	()
Sekretaris	: Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si	()
Anggota	: 1. Dra. Mustahidang Usman, M.Si	()
	: 2. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A	()
Pembimbing I	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Drs. H. Abd. Samad T., M.Pd.I	()

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 289 (Gedung Iqra Lt. 4) Fax/Telep. (0411)851914 Makassar 90223

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada hari Rabu 23 Dzulqaidah 1438 H/ 16 Agustus 2017 M yang bertempat di Lantai IV Iqra Ruang 4.7 Kampus Unismuh Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)

Nama : SUKAEVI

Nim : 105 19203413

Judul Skripsi : Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Dinyatakan : LULUS

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN: 0931126249

Sekretaris

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN: 09120985901

Dewan Penguji

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

Amirah Mawardi S.Ag., M.Si

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

Abd Rahman Bahtiar S.Ag., M.A.

Disahkan oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554 612

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUMARNI
Nim : 10519201113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : G

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1438 H
09 Agustus 2017 M

Yang membuat pernyataan

SUMARNI
10519201113

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat dibuat atau dibantu secara langsung orang lain baik keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1438 H
09 Agustus 2017 M

Yang membuat pernyataan

SUMARNI
NIM: 10519201113

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Nama Penulis : Sukaevi

Nim : 10519203413

Fakultas/ Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji proposal penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Rabiul Akhir 1437 H

2017 M

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

NIDN:

NIDN:

ABSTRAK

SUKAEVI. 10519203413. *“Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kec. Herlang”.* (dibimbing oleh H.Mawardi Pewangi dan H.Abd.Samad T).

Skripsi ini meneliti tiga masalah pokok, yakni :1) Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kec Herlang, 2) Proses Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kec. Herlang, dan 3) Yang Menjadi Penghambat Dalam Proses Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kec. Herlang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian data tersebut peneliti olah dengan cara induktif dan deduktif. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Gunturu yang berjumlah 3704.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kec. Herlang yaitu di harapkan dengan adanya muhammadiyah dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Quran Dan Hadist. Hal ini terbukti dengan adanya amal usaha Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan di mana muhammadiyah telah membangun sekolah Madrasah Tsanawiah yang diharapkan dapat memberi perubahan pada diri masyarakat selain itu juga mendirikan Mesjid sebagai tempat pengajian Aisiyah yang bertujuan untuk memberi pengarah dan bimbingan serta mengajak mereka untuk mengamalkan ajaran Agama Islam yang sebenar-benarnya.

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Tiada kata yang sepantasnya penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt atas inayah, taufik, dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Banyak kendala dan hambatan yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini., akan tetapi dengan segala usaha yang di lakukan sehingga semuanya itu dapat teratasi. Shalawat dan salam tak lupa kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi pembawa risalah, petunjuk dan menjadi suri tauladan di permukaan bumi ini.

Keberadaan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Bapak Kaharuddin dan Ibu Nureni kedua orang tua penulis, serta saudara-saudaraku tercinta, yang dengan kelembutan dan kesabaran hati telah memberikan perhatian, kasih sayang dan motivasi baik spritual maupun material yang senantiasa mengiringi langkahku.

2. DR.H.Abd.Rahman Rahim, SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan para wakil Rektor
3. Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I Dekan fakultas Agama Islam beserta seluruh wakil Dekan.
4. Amirah Mawardi, S.Ag.M.S.i dan Nurhidaya Muchtar S.Pd.I,M.Pd.I Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Drs.H.Mawardi Pewangi, M.Pd.I dan Drs. H. Abd.Samad T,M.Pd.I yang telah membimbing penulis dengan mencurahkan segala waktu dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen serta Pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Pemerintah dan para tokoh masyarakat Bulukumba terkhusus kepada masyarakat Desa Gunturu Kecamatan Herlang atas segala bantuannya dalam proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Serta masih banyak lagi yang tidak disebut satu persatu, akhirnya kepada Allah penulis serahkan segalanya, semoga segala bantuan dan kerjasamanya mendapat pahala dari sisi Allah, Amin.

Makassar, 24 Dzulqaidah 1438 H
17 Agustus 2017 M

Penulis

SUKAEVI

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pernyataan keaslian skripsi	ii
Surat Pernyataan Skripsi.....	iii
Pengesahan Skripsi.....	iv
Berita Acara Munaqasyah.....	v
Halaman prakata	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
Halaman abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peranan Muhammadiyah	6
1. Pengertian Muhammadiyah	6
2. Visi dan Misi Muhammadiyah	8
3. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah.....	9
4. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah.....	10
5. Usaha Muhammadiyah dalam dunia Pendidikan.....	11
6. Ciri- ciri perjuangan Muhammadiyah	12

7. Matan keyakinan cita-cita hidup (MKCH Muhammadiyah)	14
B. Pendidikan Islam	14
1. Pengertian Pendidikan Islam	14
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam	15
3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	17
4. Peranan Pendidikan Islam	19
5. Jenis Lembaga Pendidikan Islam	20
6. Pengembangan Pendidikan Islam	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian	26
C. Fokus Penelitian	26
D. Defenisi Operasional variabel	27
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang.....	40
C. Proses Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang.....	44

D.Hambatan-hambatan dalam proses Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang	47
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

Lampran- Lampiran

DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Halaman
4.1	Keadaan penduduk desa Gunturu	31
4.2	Komposisi penduduk berdasarkan agama	32
4.3	Pengurus ranting Muhammadiyah Gunturu	35
4.4	Keadaan organisasi Muhammadiyah	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki karakteristik fisik-fsikis yang harus dikembangkan dan digunakan demi kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya bersama orang lain. Jika kita menghendaki agar manusia sebagai individu hidup martabatnya sebagai manusia, maka ia harus mendapat pendidikan untuk merealisasikan tujuan itu.

Pendidikan diibaratkan sebagai sebuah rumah yang dapat menaungi penghuninya dari sengatan matahari dan hujan . tetapi rumah tidak dapat dibangun dalam awing-awang, melainkan harus ditata sedemikian rupa sehingga menjadi indah dan asri agar dapat menjadi tempat terteduh yang nyaman untuk dirinya, pasangan hidupnya dan anak-anaknya.

Seorang pendidik muslim hendaknya menjadi da'i bagi teman-temannya sesama pendidik. Hendaknya ia menasehati, mengarahkan dan menyuruh mereka supaya berpegang teguh terhadap agama Islam, amal shalih, dan akhlak yang terpuji dengan.¹ Dalam memahami ini Allah SWT menerangkan dalam QS.Ali-Imran (3:159):

¹ Arifin ,*Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2003),h.14.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِن
 حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى
 اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Maka berkat rahmat Allah (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal.²

Berdasarkan ayat tersebut di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Allah SWT telah memerintahkan Muhammad atau umat manusia untuk berlaku lemah lembut dalam urusan-urusan tertentu dan perintah untuk bertawakal kepada Allah SWT.

Selanjutnya Muhammadiyah adalah organisasi yang merupakan gerakan Islam, alat untuk mencapai maksud dan tujuan dakwah Islam, organisasi yang berdiri berdasarkan Qur'an dan Sunnah Rasul, organisasi yang *beritba* (mengikuti) Rasulullah Saw. Dalam hidup dan kehidupan serta tugas da'wah Islam Amar ma'ruf nahi mungkar, mengajak manusia mengamalkan Islam yang suci murni, jauh dari segala bi'dah khurafat, syirik dan dan tahayul. Berdirinya Muhammadiyah didorong oleh kenyataan masyarakat beragama jauh dari tuntutan Islam yang benar, masyarakat yang umumnya diliputi kebodohan dan kekikiran, disamping

² Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2007), h.71.

itu tidak adanya gerakan Islam dan da'wah Islam.³ Sebagaimana firman Allah Qs.Ali-Imran (3-104):

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu sekalian ada sekelompok “ummah” yang mengajak orang lain menuju kebaikan, menyuruh kepada amal ma’ruf dan melarang dari perbuatan yang munkar mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁴

Berdasarkan ayat tersebut diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Allah telah memerintahkan kepada umat manusia agar ada segolongan dari mereka yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Menurut peneliti masyarakat yang ada di desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba dulunya sebagian besar mempercayai hal-hal yang mistis dalam melakukan ritual-ritual seperti baca-baca, penyembahan kuburan dan lain-lain sebagainya .Setelah Muhammadiyah masuk di desa Gunturu Kabupaten Bulukumba khususnya di Kecamatan Herlang, Muhammadiyah berusaha mengadakan perubahan dan pengajaran yang berorientasi Islam yang selama ini masyarakat mempercayai hal-hal yang mistis yang turun temurun dari nenek moyang mereka tetapi setelah adanya Muhammadiyah di desa Gunturu

³ Sutarmo, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), h.19-23.

⁴ Departemen Agama RI, *op.cit.*,h.63.

Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba maka sedikit demi sedikit Muhammadiyah mampu mengubah pradigma masyarakat tersebut dengan masuk organisasi Muhammadiyah yang memperluas pengetahuan sesuai dengan tuntutan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul: **“Peranan Muhammadiyah dalam pengembangan Pendidikan Islam di desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”** adalah cukup menarik untuk diteliti supaya masyarakat mengetahui bagaimana Muhammadiyah mengadakan perubahan dan pengajaran yang berorientasi Islam.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka, masalah yang akan diteliti, penulis batasi dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana proses dalam Pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?
3. Apa yang menjadi penghambat dalam proses Pengembangan pendidikan Agama Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?
2. Untuk mengetahui proses dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?
3. Untuk mengetahui yang menjadi penghambat dalam proses Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat menjadi masukan kepada pemerintah dan seluruh masyarakat setempat, terkait dengan pentingnya mengkaji berbagai pokok permasalahan tentang peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.
2. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya agar dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang organisasi Muhammadiyah yang sesuai dengan tuntutan agama Islam.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Muhammadiyah

1. Pengertian Muhammadiyah

Muhammadiyah yaitu suatu organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini di ambil dari nama Nabi Muhammad Saw, hingga Muhammadiyah dapat juga di kenal untuk beberapa orang sebagai pengikut Nabi Muhammad Aaw. Latar belakang KH.Ahmad Dahlan menentukan nama Muhammadiyah yang pada saat itu benar-benar asing untuk telinga penduduk umum yaitu untuk memancing rasa mau tahu dari penduduk, hingga ada celah untuk berikan penjelasan serta info seluas-luasnya perhal Agama Islam sebagaimana yang sudah di ajarkan Rasulullah Saw.

Muhammadiyah yaitu gerakan Islam yang melakukan da'wah amar ma'ruf nahi mungkar dengan maksud serta maksud menegakkan serta menjunjung tinggi Agama Islam hingga terwujud penduduk Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwasanya Agama Islam menyangkut semua segi kehidupan mencakupnaqidah, beribadah, akhlaq, serta mu'amalat duniawiyah yang di sebut satu kesatuan yang utuh serta mesti dikerjakan dalam kehidupan perorangan ataupun kolektif. Dengan mengemban misi gerakan itu Muhammadiyah bisa wujudkan atau

mengaktualisasi Agama Islam jadi rahmatan lil'alam in dalam kehidupan di muka bumi ini¹. Adapun pengertian Muhammadiyah yaitu:

a. Muhammadiyah menurut bahasa dan istilah

Musthafa Kamal Pasha, dan Ahmad Adaby Darban mengemukakan bahwa:

“Muhammadiyah menurut bahasa (*etimologis*) Muhammadiyah berasal dari kata bahasa arab “Muhammad” yaitu nama Nabi dan Rasul Allah yang terakhir. Kemudian mendapatkan “*ya nisbiyah*” yang artinya menjeniskan. Jadi Muhammadiyah berarti umat” Muhammadi Saw” atau “pengikut Muhammad Saw.

Sedangkan menurut Istilah (*terminologi*) Muhammadiyah ialah gerakan Islam da'wah amar ma'ruf nahi mungkar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-qur'an dan Sunnah, didirikan oleh K.H.Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta.²

b. Pengertian Muhammadiyah menurut anggaran dasar

Muhammadiyah adalah : Gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'rufNahiMungkardan Tajdid, bersumber pada Al-qur'an dan Sunnah, Muhammadiyah , berasaskan Islam .³

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam , Dakwah amar ma'ruf nahimunkardan tajdid yang bersumber pada Al-qur'an .

¹ Syamsul Hidayat, *Studi Kemuhmadiyah*,(Surakarta:LPID,2011)h.5.

² Musthafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban,*Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri,2005),h.99.

³ Haedar Nashir,*Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*,(Yogyakarta: Suara Muhammadiyah,2006),h.5.

c. Pengertian Muhammadiyah menurut matan Kepribadian

Musthafa Kamal Pasha, dan Ahmad Adaby Darban mengemukakan bahwa :

Muhammadiyah adalah persyerikatan yang merupakan gerakan Islam. Maksud gerakannya ialah Da'wah Islam amar ma'ruf nahi –munkar yang ditunjukkan pada dua bidang perseorangan dan masyarakat. Dakwah dan amar ma'ruf nahi mungkar pada bidang yang pertama terbagi menjadi dua golongan, kepada yang bersifat pembaharuan (tajdid) yaitu mengembalikan kepada ajaran-ajaran agama Islam yang asli murni. Yang kedua yang belum Islam, bersifat seruan dan ajakan untuk memeluk agama Islam. Adapun dakwah dan amar ma'ruf nahi munkar kedua, ialah kepada masyarakat bersifat perbaikan dan bimbingan serta perngatan.⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam, Da'wah Islam amar- ma'ruf nahi –munkar.

2. Visi dan Misi Muhammadiyah

a. Visi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil'alamin menuju terciptanya/ terwujudnya masyarakat yang sebenar-benarnya.

⁴Lihat Musthafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, *op.cit.*,h.231.

b. Misi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar memiliki misi:

1. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah Swt yang dibawa oleh para Rasul Nabi Adam as hingga Nabi Muhammad Saw .
2. Memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.
3. Menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan Sunnah Rasul untuk pedoman hidup umat manusia.
4. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. ”⁵

Berdasarkan visi dan misi Muhammadiyah di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa visi dan misi Muhammadiyah yaitu menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-qur'an , kita As-sunnah dan mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan baik pribadi, keluarga, maupun masyarakat.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Penjelasan maksud dan tujuan Muhammadiyah yaitu:

- a. Menegakkan, berarti membuat dan mengupayakan agar Islam dapat tegak, tidak condong bahkan roboh.

⁵Giovani Malinda, *Visi Misi Muhammadiyah*, diakses dari <http://www.guru-pintar.com>. Islam pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 09.00

- b. Menjunjung tinggi, berarti menempat Islam di atas segalanya, mengindahkan, serta menghormatinya.
- c. Agama Islam, berarti agama Allah Swt yang diwahyukan kepada para Rasul-Nya sejak zaman Nabi Adam as, Nabi Nuh as, Nabi Ibrahim as, Nabi Musa as, Nabi Isa as, hingga Nabi Muhammad Saw sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada manusia sepanjang zaman yang menjamin kesejahteraan hakiki duniawi maupun ukhrawi.
- d. Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, berarti masyarakat yang mempunyai kualitas yang baik, yaitu kualitas yang dibina oleh ajaran Islam, masyarakat yang berprikemanusiaan, masyarakat yang mengabdikan kepada Allah Swt, masyarakat yang memiliki pertalian dengan Allah dan sesama manusia, masyarakat di mana keutamaan, kesejahteraan, dan kebahagiaan luas merata dan secara umum dapat digambarkan sebagai “ *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur.*”⁶

4. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Tujuan pendidikan Muhammadiyah Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah bertujuan: “Membentuk Manusia Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT serta menghasilkan SDM yang handal.”⁷

⁶ Ragel Saputra, “Maksud dan Tujuan Muhammadiyah”, diakses dari <http://www.blogspot.com>, pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 10.30

⁷ Blogger, “Sd Muhammadiyah pluspb”, diakses dari <http://www.blogspot.com>, pada tanggal 1 Desember 2016 pukul 01.30

5. Usaha Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan

Tujuan pendidikan, Muhammadiyah dalam melakukan aktifitasnya dalam bentuk mendirikan sekolah dan pesantren dengan memasukkan kurikulum pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan umum dan modern, mendirikan sekolah-sekolah umum dengan memasukkan mata pelajaran Al-Islam, kemuhammadiyah, dan bahasa arab. Lembaga pendidikan yang didirikan di atas dikelola dan di bentuk amal usaha dengan penyelenggaraannya di bentuk sebuah majelis dengan nama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, secara vertikal mulai dari Pimpinan Pusat sampai ke tingkat Pimpinan Cabang.

Majelis Dikdasmen yang diserahi tugas sebagai penyelenggaraan amal usaha di bidang pendidikan, dalam melaksanakan program mengacu kepada Tanfidz Keputusan Muktamar, Tanfidz Keputusan Musywil dan Tanfidz Keputusan Musda. Agar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah mempunyai acuan dan aturan yang jelas, Majelis Disdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mentanfidzkan Keputusan rapat kerja Nasional Majelis Pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah seluruh Indonesia.

Sebagai bagian dari persyarikatan Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen mempunyai tugas pokok adalah menyelenggarakan, membina, mengawasi dan mengembangkan penyelenggaraan amal

usaha di bidang pendidikan dasar dan menengah. Dalam melaksanakan tugas pokok di atas, majelis pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah harus mengacu kepada visi, misi, asas, dan tujuan pendidikan Muhammadiyah.⁸

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yaitu memasukkan kurikulum pendidikan seperti mata pelajaran Al-Islam, kemuhammadiyah, dan bahasa arab.

6. Ciri-ciri Perjuangan Muhammadiyah

Dengan melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan persyerikatan Muhammadiyah sejak kelahirannya, memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya, aspirasi, motif, dan cita-citanya serta amal usaha dan gerakannya, nyata sekali bahwa didalamnya terdapat ciri-ciri khusus, atau sibghah yang menjadi identitas dari hakekat atau jati diri persyerikatan Muhammadiyah.

Adapun ciri-ciri perjuangan Muhammadiyah itu adalah:

a. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam

Dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah jelas bahwa sesungguhnya kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-qur'an. Dan apa yang digerakan oleh Muhammadiyah tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam

⁸Hamdan Hambali, *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006), h.21.

kehidupan yang real, kongkrit, dan nyata , yang dapat dihayati, dirasakan dan di nikmati oleh umat sebagai “*rahmatan lil’alamin*”.

a. Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam

Ciri kedua Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma’ruf nahi mungkar. Ciri yang kedua ini telah muncul sejak dari kelahirannya dan tetap melekat tak terpisahkan dalam jati diri Muhammadiyah. Hal ini di buktikan oleh beberapa pihak yang menyatakan bahwa Muhammadiyah terlihat sebagai pergerakan dakwah yang menekankan pengajaran serta pendalaman nilai-nilai Islam dan memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap penetrasi misi Kristen di Indonesia.

b. Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid

Ciri ketiga yang melekat pada persyerikatan Muhammadiyah adalah sebagai gerakan tajdid atau gerakan reformasi pendidikan Islam merupakan suatu sistem kependidikan yang mencangkup seluruh aspek kehidupan yang di butuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena itu, Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan Muslim baik duniawi maupun ukhrawi.⁹

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa gerakan Muhammadiyah tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Qur’an, berupaya memurnikan

⁹ Lihat Musthafa Kamal Pasha, dan Adaby Darban, *op.cit*, h.135.

ajaran Islam, melakukan berbagai pembaharuan cara0cara pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

7. Matan Keyakinan Cita-cita Hidup (MKCH Muhammadiyah)

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam dan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an Dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat islam yang sebenarnya, untuk melaksanakan fungsi dan manusia sebagai hamba dan khalifah allah di muka bumi. Adapun MKCH Muhammadiyah yaitu:

- a. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam
- b. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
- c. Beraqidah Islam
- d. Sumbernya ialah Al-Quran Dan Sunnah
- e. Tujuannya ialah terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya
- f. Fungsi manusia sebagai hamba dan khalifah allah di muka bumi.¹⁰

B . Pendidikan Islam

1. Pengertian pendidikan Islam

Menurut Abdul Rachman Shaleh mendefinisikan bahwa pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

¹⁰ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2012), h.63.

utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan , pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk mengormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa".¹¹

Menurut Omar Mohammad mendefinisikan bahwa Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, alam sekitar dan masyarakatnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai prosesi di antara prosesi-prosesi asasi dalam masyarakat.¹²

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan Islam mengajarkan untuk mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, alam sekitar dan kemasyarakatannya, dan juga mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah Swt dimanapun ia berada, saling menghargai dan menghormati antara umat beragama.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam

a. Fungsi pendidikan Islam

Menurut Arifin mengemukakan bahwa fungsi pendidikan Islam yaitu memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) yakni manusia berkualitas sesuai dengan pandangan Islam".¹³

b. Tujuan pendidikan Islam

¹¹Abdul Rachman Shaleh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.7.

¹²Omar Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.54

¹³Lihat Arifin, *op.cit*, h.50

Menurut Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam secara teoritis dibedakan menjadi dua jenis tujuan yaitu:

1. Tujuan keagamaan

Tujuan pendidikan Islam penuh dengan nilai-nilai rohani Islami dan berorientasi kepada kebahagiaan hidup di akhirat. Tujuan itu di fokuskan pada pembentukan pribadi muslim yang sanggup melaksanakan syariat Islam melalui proses pendidikan spritual menuju makrifat kepada Allah.

2. Tujuan keduniaan

Tujuan ini lebih mengutamakan pada upaya untuk mewujudkan kehidupan sejahtera di dunia dan kemanfaatannya . tujuan pendidikan jenis ini dapat di bedakan menjadi bermacam-macam tujuan, misalnya tujuan pendidikan menurut paham paragmatisme, hanya menitik beratkan pada suatu kemanfaatan hidup manusia ,nilai-nilai kehidupan didasarkan atas kecenderungan hidup sosial budaya yang berbeda-beda menurut tempat dan waktu. Oleh karena itu, tujuan pendidikan menurut paham pragmatisme ini selalu berubah-ubah menurut tuntutan waktu dan tempat dimana manusia berpacu mencapai kepuasan hidupnya.¹⁴

Menurut Zakiah Drajat mendefinisikan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya dapat mengambil manfaat yang semakin meningkatkan diri alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti".¹⁵

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam untuk mengajarkan nilai-nilai yang di terapkan dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk mencari kebahagiaan di akhirat nanti dan kesejahteraan hidup di dunia

¹⁴ *Ibid*,h.53.

¹⁵ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta:Bumi Aksara,2008),h.28.

saat ini.dengan cara meningkatkan ketakwaan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai bekal untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Ilmu Pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena di dalamnya banyak pihak-pihak yang ikut terlibat baik secara langsung atau tidak langsung. Objek ilmu Pendidikan Islam ialah situasi pendidikan yang terdapat pada dunia objek atau segi ilmu pendidikan Islam dalam situasi pendidikan Islam:

a. Perbuatan Mendidik Sendiri

Sikap atau tindakan menuntun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada anak didik untuk menuju ke tujuan pendidikan Islam.

b. Anak didik

Yaitu pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanyalah untuk membawa anak didik ke arah tujuan pendidikan Islam yang di cita-citakan.

c. Dasar dan tujuan pendidikan Islam

Yaitu landasan yang menjadi fondamen serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam yaitu arah kemana anak didik akan dibawa.

d. Pendidikan

Yaitu subjek yang melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini mempunyai peran penting karena berpengaruh kepada baik atau tidaknya hasil pendidikan Islam.

e. Materi Pendidikan Islam

Yaitu bahan-bahan atau pengalaman-pengalaman belajar ilmu Agama Islam yang di susun yang sedemikian rupa untuk di sajikan kepada anak didik.

f. Metode Pendidikan Islam

ialah cara yang paling tepat dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam agar materi pendidikan Islam tersebut dapat dengan mudah diterima oleh anak didik,

g. Evaluasi Pendidikan

Yaitu cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar anak didik.

h. Alat-alat Pendidikan Islam

i. Lingkungan sekitar.¹⁶

4. Peranan pendidikan Islam

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan dapat menghasilkan manusia berkualitas,

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hal.33

bertanggung jawab dan mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir, menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia. Selain itu, upaya pendidikan senantiasa menghantar, membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia.

Peranan pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak terlepas dari kedudukan manusia, baik sebagai abduallah maupun sebagai khalifatullah. Sebagai abduallah, maka manusia harus mengabdikan dirinya kepada Allah Swt dengan penuh tanggung jawab, dan sebagai khalifullah maka manusia harus mengelolah alam ini, juga dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya sekedar tindakan lahiriyah, tetapi ia juga merupakan tindakan batiniyah, sebab di dalam proses pendidikan ada tanggung jawab yang harus diimbang. Dengan melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan baik, praktis bahwa arah dan tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Dalam pandangan Islam, tanggung jawab pendidikan tersebut di bebaskan kepada setiap individu. Dalam QS.al- Tahrim (66)6 Allah Swt berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁷

Kata *أنفسكم* dalam ayat ini yang berarti "dirimu", menandakan bahwa setiap diri pribadi, atau setiap individu harus memiliki tanggung jawab dalam upaya melaksanakan pendidikan dengan baik, agar ia terhindar dari api neraka. Dalam sisi lain, ayat tersebut juga menegaskan bahwa di samping diri pribadi, maka keluarga juga harus dididik dengan baik. Karena ayat ini tersebut berbicara tentang diri pribadi dan keluarga, maka jelaslah bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab semua orang.¹⁸

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap individu atau semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang tinggi.

5.. Jenis lembaga pendidikan Islam

Menurut Zuhairini dan Bukhari Umar mengemukakan bahwa secara garis besar lembaga pendidikan Islam dapat dibedakan kepada tiga macam yaitu keluarga , sekolah, dan masyarakat.

a. Keluarga

Menurut Zuhairini dan Bukhari Umar mengemukakan bahwa: "keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama tempat peserta didik pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga yang lain. Keluargalah yang meletakkan dasar-dasar kepribadian anak karena pada masa ini, anak lebih peka terhadap pengaruh pendidik(orang tuanya)¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama untuk membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan pendidikan yang diberikan orang tuanya.

¹⁷ Lihat Departemen Agama RI, *op.cit*,h. 560.

¹⁸ Abu Ahmadi. *Ilmu pendidikan Islam*,(Jakarta:Kalam Mulia,1994),h.49.

¹⁹ Zuhairini dan Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta:Kalam,1994),h.49.

Lembaga pendidikan pertama dalam Islam adalah keluarga atau rumah tangga. Dalam sejarah tercatat bahwa rumah tangga yang dijadikan basis dan markas pendidikan Islam adalah rumah Arqam bin Abi Arqam. Rumah sebagai lembaga pendidikan pertama dalam Islam sudah diisyaratkan dalam Al-qur'an, seperti yang terkandung dalam Q.S Asy-Syura (26:214).

الْأَقْرَبِينَ عَشِيرَتِكَ وَأَنْذِرْ

Terjemahnya:

“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatnya (Muhammad) yang terdekat.”²⁰

Berdasarkan Qs. Asy- Syura (26:214)di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa perintah untuk memberi peringatan kepada kerabat-kerabat yang terdekat.

a. Sekolah (Madrasah)

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga. Semakin besar anak, semakin banyak kebutuhannya karena keterbatasannya orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan anak tersebut. Oleh karena itu, orang tua menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran dengan

²⁰Lihat Departemen Agama RI, *op.cit*,h.376.

sengaja, teratur dan terencana. Pendidikan yang berlangsung di sekolah bersifat sistematis, berjenjang, dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu. Yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Masa sekolah bukan satu-satunya masa bagi setiap orang untuk belajar. Namun didasari bahwa sekolah merupakan tempat dan saat yang strategis bagi pemerintah dan masyarakat untuk membina peserta didik dalam menghadapi kehidupan masa depan.

Tugas guru dan dan pimpinan sekolah, disamping memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan. Pendekatan budi pekerti dan keagamaan disekolah haruslah merupakan lanjutan, setidaknya jangan bertentangan dengan apa yang diberikan dalam keluarga.²¹

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah adalah lembaga yang sangat penting untuk mendapatkan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam menghadapi kehidupan masa depan.

b. Masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu, dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan, dan agama setiap masyarakat.

²¹Lihat Zuhairini dan Bukhari Umar, *op.cit*, h.152.

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak, berlangsung beberapa jam dalam satu hari selepas dari pendidikan, keluarga, dan sekolah. Corak pendidikan yang diterima peserta didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

Diantara badan pendidikan kemasyarakatan dapat disebutkan antara lain:

- 1.) Kepanduan (pramuka)
- 2.) Perkumpulan-perkumpulan olahraga
- 3.) Perkumpulan-perkumpulan pemuda dan pemudi
- 4.) Perkumpulan-perkumpulan sementara, seperti panitia hari besar Islam
- 5.) Kesempatan-kesempatan berjamaah, seperti hari jumat, acara tabligh, adanya kerabat yang meninggal dunia
- 6.) Perkumpulan-perkumpulan perekonomian seperti koperasi
- 7.) Perkumpulan-perkumpulan keagamaan.

Aktivitas dan interaksi antar sesama manusia dalam badan pendidikan tersebut banyak mempengaruhi perkembangan kepribadian anggotanya cenderung berwarna Islami pula. Sebaliknya, jika aktivitas dan interaksi dalamnya bercorak

sekuler maka kepribadian anggotanya akan cenderung seperti itu pula.²²

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang tiga setelah keluarga dan sekolah.

6. Pengembangan Pendidikan Islam

Menurut Zuhairini dan Bukhari Umar mendefinisikan bahwa “pengembangan pendidikan Islam merupakan salah satu subsistem yang memegang peranan signifikan dalam sistem pendidikan. Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan, maka penting pengembangan pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Sebuah Negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaiknya, kondisi pendidikan yang kacau dan amburadul akan berimplikasi pada kondisi Negara yang juga karut-marut”²³

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan pendidikan Islam tidak terlepas dari peranan pendidikan itu sendiri, dimana pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap maju atau tidaknya suatu Negara.

²² *Ibid*,h.153.

²³ *Ibid*,h.158.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian “ *Deskriptif Kualitatif*” yakni penelitian yang di lakukan dengan berusaha memberikan gambaran secara cermat tentang Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Desain yang digunakan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Oleh sebab itu, dalam desain ini pun dirancang berdasarkan pada prinsip metode desain kuantitatif, maksudnya data itu dikumpulkan, di olah dan dianalisis dan diajukan secara objektif sesuai yang ada di lapangan.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Yang menjadi objek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Gunturu Kecamatan Herlang.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian kualitatif:

1. Fokus penelitian adalah bagian yang akan di teliti. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: “ fokus penelitian

adalah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Fokus merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian penelitian. Sesuai dengan judul dan rumusan penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian adalah “Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.”¹

Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa fokus penelitian adalah penelitian yang menjadi titik perhatian dan menjadi objek penelitian.

D. Defenisi Operasional Variabel

Skripsi ini berjudul” Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”. Agar pengertian judul skripsi ini tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda dan supaya lebih jelas, maka perlu adanya penjelasan pada judul tersebut, dengan penegasan sebagai berikut:

1. Muhammadiyah adalah umat Muhammad Saw atau pengikut Muhammad yaitu semua orang yang beragama Islam dan meyakini bahwa nabi Muhammad Saw sesungguhnya dia hamba dan pesuruh Allah yang terakhir atau siapa saja yang mengaku beragama Islam yang di bawa oleh nabi Muhammad Saw.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991),h.109.

2. Pengembangan pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang di ambil langsung dari lokasi penelitian dan bersumber dari responden data tersebut antara lain data mengenai Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang
2. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari hasil penelusuran berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini .

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik wawancara untuk mengumpulkan data mengenai Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba
2. Dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan.

3. Observasi yaitu pengamatan langsung dengan cara mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terdapat di lapangan yang ada hubungannya dengan masalah akan di bahas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang akan di proses dan disajikan dalam bentuk tabel presentase dengan tujuan untuk lebih mempermudah memaparkan tentang sejauh mana Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam . Oleh sebab itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna pemecahan masalah.

Dari hasil penelitian ini ialah dengan teknik pengulangan distribusi frekuensi untuk kepentingan analisis presentase yakni mempresentasikan masing-masing jawaban responden pada setiap pertanyaan yang di berikan.

Untuk menggambarkan tentang Peranan Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam maka tehnik analisis statistik yang di gunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk presentase.²

² Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2003).h.12

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan geografis Desa Gunturu

Desa Gunturu berada pada yang separuh daerahnya ada pada daerah pesisir dan sebagian lainnya berada pada daerah perbukitan dengan tinggi dari permukaan laut 500-750 M. Sumber penghasilan dari masyarakat Gunturu lebih banyak pada pertanian, perkebunan, dan perikanan.

Daerahnya bisa dikatakan tergolong dalam kategori bukan daerah terpencil, karena sarana dan prasarannya lumayan memadai karena di daerah tersebut semua rumah warga sudah terjangkau listrik dan jalan transportasinya menuju desa tersebut tidak perlu dikhawatirkan lagi.

Desa Gunturu merupakan salah satu desa di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba yang dapat dijangkau dengan jalan darat dari ibu kota provinsi selama kurang lebih 6 jam.

Secara geografis desa Gunturu adalah salah satu desa yang berada diantara 6 desa, 2 kelurahan dan 6 dusun yang berada di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba yaitu desa Gunturu, desa Pataro, desa Singa, desa Karassing, desa Borong, desa Tugondeng, dan Kecamatan Herlang terdiri atas 2 Kelurahan Tanuntung dan Kelurahan Bontokamase, serta 6 dusun desa Gunturu yaitu dusun Bajang, dusun Bassiu, dusun Bontoballe,

dusun Kalumpang dusun Dabongki, dan dusun Lembang Tumbu. Jarak dari pusat ibu kota ke Kecamatan Herlang 38 km.

Batas wilayah

- a. Sebelah timur berbatasan dengan teluk Bone
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kajang
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bulukumpa
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bontotiro

Desa Gunturu secara keseluruhan memiliki luas wilayah sekitar 5830 ha, desa Gunturu terdiri atas 6 dusun dengan perician sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan penduduk desa Gunturu Kecamatan Herlang

No	Dusun	Jenis	Kelamin	Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	Bassiu	247	323	570
2.	Bajang	343	353	696
3.	Bontoballe	228	314	542
4.	Dabongki	321	338	659
5.	Lembang tumbu	320	343	663
6.	Kalumpang	258	316	574
	Jumlah	1717	1987	3704

Sumber data : Kantor Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Kabupaten Bulukumba tahun 2017

Berdasarkan data diatas penulis menyimpulkan bahwa setiap dusun yang ada di desa Gunturu Kecamatan Herlang memiliki jumlah penduduk yang pariatif hal ini dapat dilihat dari data diatas yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah dusun Bajang dengan jumlah penduduk sebanyak 696 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang relatif sedikit adalah dusun Bontoballe dengan jumlah penduduk 542 jiwa.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut desa Gunturu Kecamatan Herlang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Komposisi penduduk berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	3704
2.	Kristen Katolik	-
3.	Kristen protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
	Jumlah	3704

Sumber data : Kantor Desa Gunturu Kecamatan Herlang
Kabupaten Bulukumba 2017

Berdasarkan data diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa agama yang dianut masyarakat Desa Gunturu Kecamatan Herlang mayoritas beragama Islam.

2. Sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Herlang ini didirikan pada tahun 1970. Sebagai syarat berdirinya sebuah cabang Muhammadiyah Herlang maka perlu adanya ranting dan pimpinan cabang Muhammadiyah Herlang mendirikan beberapa ranting di antaranya ranting Gunturu, ranting Tugondeng, ranting Pataro, ranting Karassing, dan ranting Singa .Pada tahun 1970 oleh H. mappiaso S, Ag mendirikan ranting Gunturu yang di awali dengan berdirinya sekolah dan mesjid di desa Gunturu tersebut menjabat mulai pada tahun 1970 sampai 1980 (2 periode), kemudian pada tahun 1980 di gantikan oleh H.Muh. Arifin Yamin smpai tahun 1990 dan menjabat selama 2 periode, kemudian pada tahun 1990 di gantikan oleh H.Mappidawang sampai tahun 2000 dan setelah itu di gantikan oleh H.Abdul Latif S.Ag pada tahun 2000-2010 kemudian pada tahun 2010 sampai 2015 di gantikan oleh Drs.H.M.Arsyad sebagai ketua,Sirajuddin sebagai sekretaris dan Aziz Mappidawang sebagai bendara, kemudian Raiz Muhaimin , Abd. Salam ,Andi Hamzim sebagai Anggota . Dan pada tahun 2015 - 2020 di gantikan oleh Abd.Rahman, S.Pd sebagai ketua ranting,

Hasanuddin Kalu sebagai wakil ketua, Andi Ruslan sebagai sekretaris, Syamsur Alam, S.Sos sebagai bendara, Iwan S.Pd, Abd.Halim sebagai anggota. Dan di Kecamatan Herlang terdiri atas 5 ranting.

Perjalanan panjang dan berliku untuk sampai pada sebuah cita-cita mewujudkan impian tentang masa depan generasi muslim yang kehadirannya dinantikan dunia untuk melakukan banyak perubahan, diawali dengan membuka amal usaha Muhammadiyah dengan mendirikan sekolah Madrasah Tsanawiyah. Dengan berdirinya sekolah ini diharapkan dapat memberikan pembaharuan tentang pemahaman siswa terhadap kemurnian agama Islam sehingga siswa tersebut mampu memberikan pemahaman berupa ajaran Agama Islam. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Abd. Rahman, S.Pd selaku ketua pimpinan ranting Muhammadiyah Gunturu melalui wawancara pada tanggal 22 Mei 2017.¹

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa keberadaan Muhammadiyah di desa Gunturu kecamatan Herlang ini dilatarbelakangi dengan adanya keinginan dalam mengembangkan ajaran agama Islam yang murni yang sesuai dengan Al-qur'an dan hadits, melalui wadah Muhammadiyah, memberi pembaharuan tentang pemahaman siswa terhadap kemurnian agama Islam, dengan adanya masyarakat tentang agama Islam.

¹ Wawancara, Abdul Rahman (Ketua Ranting Gunturu), 22 Mei 2017.

Adapun pengurus ranting Muhammadiyah di Desa Gunturu kecamatan Herlang saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Pengurus Ranting Muhammadiyah Gunturu tahun 2015-2020

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Abd. Rahman, S.Pd	L	Ketua
2.	Hasanuddin Kalu	L	Wakil ketua
3.	Andi Ruslan	L	Sekretaris
4.	Syamsur Alam, S.Sos	L	Bendahara
5.	Iwan, S.Pd	L	Anggota
6.	Abd. Halim	L	Anggota
7.	Rais. Abd.Muhaimin	L	Anggota
8.	Andi Muh. Yusuf, S.Ag	L	Anggota
9.	Sukirman, S.Pd.I	L	Anggota
10	Andi Muh.Ali Raja, S.Pd	L	Anggota
11	Andi Rajamuddin, S.Pd.	L	Anggota
12	Baharuddin, S.Pd	L	Anggota
13	Supelman, SE	L	Anggota
14	Muh.Husain, S.Pd	L	Anggota
15	Abd. Haris, S.Pd	L	Anggota
16	Andi Arman Jaya, S.Pd	L	Anggota
17	Bahrn, S. Sos	L	Anggota

18	Andi Akhmad Rusman	L	Anggota
19	Aprizal, S.Pd	L	Anggota
20	Andi Bali Rekeng, S.Pd	L	Anggota
21	Syahrul, S.Pd	L	Anggota
22	A.Alimin Nostib, S.Kep	L	Anggota
23	Sahabuddin, S.KM	L	Anggota
24	Syahrir, S.Pdi	L	Anggota
25	Abd.Rasyid Jamal, A.Md	L	Anggota
26	H.Abd. Samad,S.Pdi	L	Anggota
27	Sawallong	L	Anggota
28	Ir. Andi Hamka	L	Anggota
29	Abd.Salam Enteng	L	Anggota
30	Asdi Saputra,ST	L	Anggota
31	Arsyad Saputra	L	Anggota
32	Arsyad Kasmad, S.Pd	L	Anggota
33	Muh. Basri Lando,S.Pd	L	Anggota
34	Muh.Takdir, S.Sos	L	Anggota
35	Nurcaya Ahmad,S.Ag	P	Anggota
36	Nuraeni Ahad	P	Anggota
37	Hamria S.Pd.I	P	Anggota
38	Surianni S,Pd.I	P	Anggota
39	Suhaeni S.Pd	P	Anggota

40	Juhaedah S,Pd.I	P	Anggota
41	Syamsinar S.Sos	P	Anggota
42	Muliati S.Pd	P	Anggota
43	Andi Muttriara S,Ag	P	Anggota
44	Nurhayati S,Pd.I	P	Anggota
45	Bungaeda S,Ag	P	Anggota

Sumber data: Dokumentasi Pengurus Ranting Muhammadiyah
2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui bahwa pengurus ranting Muhammadiyah di Desa Gunturu kecamatan Herlang adalah sebagian besar berasal dari tokoh-tokoh masyarakat dan selebihnya merupakan guru Mts Muhammadiyah. Keberadaan pengurus ranting Muhammadiyah yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah Islam.

Muhammadiyah Desa Gunturu kecamatan Herlang juga mempunyai organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keadaan organisasi Muhammadiyah

No	Nama organisasi	Nama	Jabatan
	Muhammadiyah		
1.	Pengajian Aisiyah	Nurcaya S.Pd.I	Ketua

		Mirawati S.Ag	Wakil ketua
		Niswa	Sekretaris
		Rajalia	Bendara
		Arta	Anggota
		Nirwati M.A	Anggota
		Erni	Anggota
		Sumarni S.Pd	Anggota
		Selviana S.Pd	Anggota
		Nirwana S.Ag	Anggota
		Raisa	Anggota
		Juliana	Anggota
		Saryanti	Anggota
		Juriani	Anggota
		Hasniar	Anggota

Sumber data: Dokumentasi ketua pimpinan Aisiyah Gunturu
2017

2	Ikatan Pelajar Muhammadiyah	Nama	Jabatan
		Ahmad	Ketua
		Syakur S.Pd.I	
		Rahman SE	Wakil ketua

		Herman S.T	Sekretaris
		Mirawati	Bendahara
		Reski Amelia	Anggota
		Sherly	Anggota
		Agus Rahman	Anggota
		Haslinda	Anggota
		Hasnidar	Anggota
		Ayu puspita sari	Anggota

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan organisasi Muhammadiyah dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik, mencegah dari kemusrikan dan kemungkaran, serta menuntun masyarakat dalam beribadah dengan memberikan pengetahuan berupa ajaran Islam melalui organisasi pengajian aisyah dan ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM).

Adapun visi misi Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang:

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Islam yang menjunjung tinggi nilai Al-Qur'an dan As-sunnah menuju Islam yang berkemajuan.

b. Misi

1. Tercapainya masyarakat Islam yang modern yang mampu melihat perkembangan zaman.
2. Mewujudkan gerakan Islam yang mengembangkan dakwah, amar ma'ruf nahi mungkar,.
3. Melahirkan generasi muda, Islam yang mampu mengembangkan ajaran Islam secara kaffah dalam berbagai aspek kehidupan.

B . Peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Pada bagian ini di bahas secara rinci hasil penelitian yang diperoleh di lapangan tentang Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba di antaranya:

1. Peranan Muhammadiyah Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Dalam meningkatkan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang memang sangat diharapkan oleh masyarakat kelanjutannya karena dapat memberikan pembaharuan tentang pemahaman siswa terhadap kemurnian agama Islam yang mendorong mereka untuk menjalankan ajaran-ajaran Islam yang sempurna serta dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan masyarakat.

Dengan adanya pendidikan maka umat Islam akan menjadi umat yang unggul dan berkualitas dalam semua bidang-bidang kehidupan sehingga peranan yang dilakukan Muhammadiyah akan dapat memberikan perubahan dalam diri masyarakat, dimana peranan yang dilakukan Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam yaitu dengan mengadakan pengajian Aisiyah yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah yang bertujuan untuk memberikan perubahan dalam diri mereka, serta mengajak mereka untuk mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist, dimana sebagian dari mereka masih banyak yang mengikuti tradisi-tradisi kebudayaan nenek moyang mereka, maka dengan adanya pengajian-pengajian tersebut diharapkan dapat mengembalikan pemahaman mereka terhadap ajaran Agama Islam yang sebenarnya.

Hal ini sesuai yang di jelaskan oleh Abd. Rahman, S.Pd selaku ketua pimpinan ranting Muhammadiyah melalui wawancara pada tanggal 22 mei 2017 ²

“Pembinaan- pembinaan yang dilakukan dengan mengadakan ceramah di lingkungan masyarakat serta mengadakan pengajian Aisiyah 2 kali sebulan dan sudah mencapai sekitar 70%.

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa peranan Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam

² ibid

yaitu dengan melakukan pembinaan-pembinaan di lingkungan masyarakat sekitar salah satunya dengan mengadakan ceramah dan pengajian Aisiyah yang bertujuan untuk memberikan pembinaan-pembinaan kepada masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan.

2. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Muhammadiyah yaitu dengan mengadakan TPA yang dapat yang dapat memberikan pengajaran tentang cara-cara baca tulis Al-qur'an, mengadakan pengajian Aisiyah berupa pemberian pemahaman tentang ajaran Islam yang benar kepada masyarakat .

Hal ini sesuai yang di jelaskan oleh Nurcaya S.Pd.I selaku guru TPA sekaligus ketua pimpinan Aisiyah melalui wawancara pada tanggal 23 mei 2017³

Kegiatan-kegiatan yang di lakukan Muhammadiyah khususnya yang berada di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba ini dengan melakukan pembinaan dalam bidang keagamaan yaitu dengan mendirikan Muhammadiyah diantaranya organisasi Aisiyah dan ikatan pelajar Muhammadiyah dan kegiatan ini sudah mencapai sekitar 84 %.

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang di lakukan Muhammadiyah yaitu dengan memberikan pengajaran berupa pemahaman –pemahaman ajaran agama Islam, serta melakukan pembinaan kepada masyarakat

³ Wawancara Nurcaya (Ketua pimpinan Aisiyah)23 mei 2017

dalam bidang keagamaan yang telah dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah.

3. Amal Usaha Muhammadiyah Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Amal usaha Muhammadiyah di desa Gunturu kecamatan Herlang masih perlu untuk dikembangkan lagi karena masih sedikit amal usaha yang telah didirikan Muhammadiyah, ini terjadi karena adanya masalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah.

Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Andi Ruslan selaku sekretaris pimpinan ranting Muhammadiyah melalui wawancara pada tanggal 22 Mei 2017.⁴

“Amal usaha yang telah didirikan oleh Muhammadiyah yaitu Muhammadiyah telah mendirikan masjid dan telah mendirikan sekolah MTS. Dan amal usaha yang didirikan masih belum maksimal karena hanya mencapai sekitar 45 %.

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa amal usaha yang telah didirikan Muhammadiyah yaitu Muhammadiyah telah mendirikan masjid sebagai tempat beribadah dan madrasah tsanawiyah.

⁴ Wawancara Andi Ruslan (Sekretaris ranting Muhammadiyah Gunturu) 22 Mei 2017

4. Peranan tokoh Muhammadiyah di Desa Gunturu

Peranan tokoh Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang agama yang murni kepada masyarakat melalui organisasi Muhammadiyah serta melakukan pembinaan-pembinaan di lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran Islam yang benar dan sudah mencapai sekitar 79 % berpengaruh kepada masyarakat , melalui wawancara Abdul Halim selaku anggota ranting Muhammadiyah di Desa Gunturu.

B. Proses dalam pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang, pendidikan Islam diperoleh melalui pendekatan, salah satu proses yang dilakukan dengan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang maksud dan tujuan Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam. Adapun proses dalam pengembangan pendidikan Islam yaitu :

1. Proses dalam pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu

Adapun proses dalam pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu yaitu dengan mendirikan amal usaha Muhammadiyah yang dapat memberikan perubahan kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan berupa

pemahaman tentang agama Islam. Hal ini sesuai yang di jelaskan Abdul Rahman, S.Pd.pada tanggal 22 mei 2017 sudah mencapai sekitar 75 % berpengaruh kepada masyarakat.⁵

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa proses dalam pengembangan pendidikan Islam sangat berpengaruh kepada masyarakat .

2. Respon masyarakat sekitar dalam pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu.

Adapun respon masyarakat di Desa Gunturu terhadap proses pengembangan pendidikan Islam sesuai yang di jelaskan oleh Hasanuddin Kalu melalui wawancara pada tanggal 24 mei 2017 yaitu respon masyarakat secara umum taat atau patuh terhadap pendidikan Islam yang di peroleh dari para ustad atau tokoh-tokoh agama dan sudah mencapai sekitar 85 % masyarakat yang masuk anggota Muhammadiyah.⁶

Dari hasil wawancara maka dapat di simpulkan bahwa respon masyarakat sekitar dalam pengembangan pendidikan Islam mereka taat dan patuh terhadap pendidikan Islam yang di peroleh dari para ustad atau mubaliq.

3. Usaha Muhammadiyah dalam pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu

⁵ Opcit

⁶ Wawancara Hasanuddin Kalu(Wakil Ketua Ranting Gunturu) 24 Mei 2017

Adapun usaha Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam yaitu dengan mendirikan amal usaha Muhammadiyah yang dapat memberikan perubahan kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan dan sudah mencapai sekitar 50 % sesuai yang di jelaskan Iwan S.Pd melalui wawancara pada tanggal 22 mei 2017 .⁷

Dari hasil wawancara maka dapat di simpulkan bahwa usaha Muhammadiyah dalam pengembangan Pendidikan Islam belum maksimal.

C. Hambatan Muhammadiyah dalam proses pengembangan Pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang

Dalam pengembangan pendidikan Islam yang menjadi hambatannya yaitu masih banyak pertentangan warga yang masih mempertahankan adat istiadat nenek moyang mereka yang mereka campur tangan dalam kegiatan perayaan agama, mayoritas pendidikan mereka masih rendah, dan fasilitas yang dimiliki tentang buku-buku agama khususnya tentang pemahaman kemuhammadiyahahan masih kurang.

Selain itu masalah aqidah selain itu masalah aqidah muhammadiyah berbeda dengan aqidah masyarakat setempat, salah satunya perbedaan dalam beribadah ketika melaksanakan shalat shubuh mereka memakai doa kunud sedangkan

⁷ Wawancara Iwan (Anggota ranting Gunturu) 22 mei 2017

muhammadiyah tidak memakai doa tersebut, hal inilah yang menjadikan muhammadiyah tidak langsung diterima di masyarakat akan tetapi dengan adanya pemahaman-pemahaman dan perbuatan-perbuatan yang terpuji sehingga dapat meluluhkan hati mereka. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Hasanuddin Kalu selaku wakil ketua pimpinan ranting muhammadiyah Gunturu melalui wawancara pada tanggal 24 Mei 2017.⁸

Hambatan-hambatan dalam proses pengembangan pendidikan Islam yaitu:

1. Kesadaran masyarakat khususnya daerah pantai belum maksimal dalam menjalankan ajaran Islam karena fasilitas dan narasumber tentang wawasan keislaman.
2. Masyarakat desa Gunturu masih ada yang mempertahankan adat dan budaya yang bertentangan dengan ajaran Islam.
3. Keterbatasan Ilmu Agama yang dimiliki yang masih di dasari oleh budaya leluhur dan nenek moyang.
4. Fasilitas yang dimiliki tentang buku-buku Agama masih kurang terutama buku-buku yang menyangkut kemuhammadiyah.
5. Masalah aqidah Muhammadiyah dengan umum berbeda sehingga banyak menimbulkan pertentangan warga, yang dapat meluluhkan adalah dengan perbuatan.

⁸ Opcit

6. Hanya sebagian dari mereka yang mau mengikuti pengajian yang diadakan Muhammadiyah.
7. Sebagian masyarakat takut untuk mendaftarkan putra-putri mereka di sekolah Muhammadiyah karena pemahaman tentang Muhammadiyah masih kurang.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan pendidikan Islam yaitu kurangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan Islam sehingga menimbulkan banyak pertentangan warga yang masih mempertahankan adat istiadat dan tradisi yang diwariskan secara turun temurun, hal inilah yang mengakibatkan mereka tidak langsung dapat menerima keberadaan Muhammadiyah.

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian di atas maka peneliti uraikan beberapa kesimpulan terkait dengan peranan Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di desa Gunturu Kecamatan Herlang antara lain:

1. Peranan Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang memang sangat diharapkan oleh masyarakat kelanjutannya karena dapat memberi pembaharuan berupa pemahaman kepada masyarakat yang kemurnian agama Islam.
2. Proses pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang, pendidikan agama islam diperoleh melalui pendekatan, salah satu proses yang dilakukan dengan memberi pemahaman kepada masyarakat dan da'wah yang dialihkan kepada urusan tertentu sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah dan mendirikan sekolah-sekolah, mengadakan pengajian Aisiyah.
3. Hambatan- hambatan dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang yaitu masih banyak pertentangan warga yang mempertahankan adat istiadat nenek moyang mereka, dan perbedaan dalam aqidah, masih kurangnya fasilitas yang dimiliki tentang buku-buku agama

terutama buku yang menyangkut kemuhammadiyah dan masih adanya masyarakat takut untuk mendaftarkan putra-putri mereka di sekolah Muhammadiyah karena pemahaman tentang Muhammadiyah masih kurang.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan tersebut di atas, maka berikut ini peneliti akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Hendaknya para tokoh Agama dan lain-lain, Muhammadiyah yang ada di desa Gunturu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan aqidah yang menjadikan pertentangan antara warga yang masih mempertahankan adat istiadat dan tradisi nenek moyang mereka, agar dapat kembali pada ajaran agama Islam yang sebenar-benarnya yang sesuai dengan Al-qur'an dan al-hadist
2. Hendaknya amal usaha Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang harus lebih dikembangkan lagi.
3. Pertahankan dan terus kembangkan peranan Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang sebagai teladan dalam pengembangan pendidikan Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur-an al Karim.

Ahmadi, Abu,1994,*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta: Kalam Mulia.

Arifin, 2003.*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:PT.Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi,1991.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin Burhan, 2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta:Kencana.

Brogger,2016,*SdMuhammadiyahpluspb*,(<http://www.blogspot.com>, diakses 1 Desember

Departemen Agama RI, 2007.*Al-qur'an dan terjemahnya*, Semarang:Toha Putra .

Drajat ,Zakiah,2001, .*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta: Bumi Aksara.

-----,2008.*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta: Bumi Aksara.

Hambali, Hamdan,2006.*Ideologi Dan Strategi Muhammadiyah*,Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Hidayat, Syamsul,*Studi Kemuhammadiyahan*, Surakarta:LPID

Malinda Giovani,2016.*Visi Misi Muhammadiyah*,(<http://www.gurupintar.com>, diakses 28 desember.

Mulkhan, Munir,2000.*Warisan Intelektual KHA.Dahlan dan Amal Muhammadiyah*.Yogyakarta: Persatuan

Nashir ,Haedir,2006.*Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Pasha Kamal Musthafa & Darban Adaby Ahmad,2005.*Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*:Citra Karsa Mandiri.

-----,dkk.2000.*Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam, dalam Perspektif Historis Dan Ideologis*,Yogyakarta:LPPI UMY

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah,2004.*Pedoman Hidup Islami* warga Muhammadiyah .Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2012. *Pedoman Hidup Islami* warga Muhammadiyah.Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Ramayulis,2002 , *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saputra Ragel.2016.*Maksud dan Tujuan Muhammadiyah*, [http:// www.blogspot.com](http://www.blogspot.com).Diakses 25 Desember
- Shaleh Rachman Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta: Bumi Aksara. Suara Muhammadiyah.
- Sukardi, 2003.*Metodologi Penelitian Pendidikan*,Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Sutarmo,2005 *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Tafsir, Ahmad.2004.*ilmu pendidikan islam*.bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Umar Bukhari & Zuhairini,2010.*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta:Amzah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Pedoman wawancara

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai penelitian skripsi dengan judul “Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba“

I. Identitas Responden

Nama lengkap:

Jabatan :

Alamat:

II. Pertanyaan:

1. Apakah visi dan misinya Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?
2. Bagaimana peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan pendidikan Islam di desa Gunturu Kecamatan Herlang?
3. Bagaimana kegiatan Muhammadiyah dalam Pengembangan pendidikan Islam di desa Gunturu kecamatan Herlang?
4. Amal usaha apa sajakah yang telah didirikan Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?
5. Bagaimana peranan tokoh Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?

6. Bagaimana proses dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?
7. Bagaimana respon atau tanggapan masyarakat dengan adanya Muhammadiyah di Desa Gunturu Kecamatan Herlang?
8. Bagaimana usaha Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang ?
9. Apa yang menjadi hambatan bagi Muhammadiyah dalam proses Pengembangan pendidikan Islam di desa Gunturu Kecamatan Herlang?

Dokumentasi





Sukaevi. Dilahirkan di Bulukumba pada tanggal 20 Desember 1994, penulis adalah anak pertama dari 2

bersaudara buah dari hasil pernikahan pasangan Ayahanda Kaharuddin dan Ibunda Nureni

Penulis Masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN 193 Tanuntung, dan tamat tahun 2007, tamatan SMP 28 Bulukumba tahun 2010, dan tamatan SMA 6 Bulukumba tahun 2013 dengan mengambil jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA). Pada tahun yang sama (2013), penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Pendidikan Agama Islam, dan selesai pada tahun 2017.

Atas berkat rahmat Allah Swt dan doa kedua orang tua , perjuangan penulis dalam menempuh pendidikan dapat berhasil dengan selesainya skripsi ini yang berjudul “ Peranan Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.